

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes yang beralamat Jl. Dr.Wahidin No.2, Kaumanpulo, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212 , dan Kantor Desa Bentar yang beralamat di Jl. Kauman, Bentar, Kec. Salem, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52275, Penetapan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan unit kerja yang memiliki keterkaitan dengan masalah terkait implementasi dari kebijakan penurunan stunting di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes

3.1.2 Waku Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2022 sampai Desember 2022 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dan pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan apa adanya tentang Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting di Desa Bentar Kecamatan Salem Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

Seperti yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 3) Penelitian deskriptif penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Karena metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka penelitian yang dilakukan bertujuan meneliti atau menemukan fakta dan informasi seluas mungkin dengan berdasar kepada data yang ada serta menggambarkan apa adanya aspek- aspek penelitian. Selanjutnya peneliti ingin mendeskripsikan terkait implementasi kebijakan penurunan stunting di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:224) Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam suatu penelitian yang paling strategis, dimana tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan sifat dan kelompok data sehingga menghasilkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan, sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur seperti yang dikemukakan oleh Esterberg dalam Sugiyono (2017:233) mengenai wawancara semi terstruktur: Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Berikut ini daftar seluruh informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini:

- a) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
- b) Ketua Pelaksana Rumah Desa Sehat Kecamatan Salem
- c) Kepala Desa Bentar Kecamatan Salem
- d) Kepala Puskesmas Desa Bentar
- e) Masyarakat yang menjadi sasaran program implementasi penurunan stunting

3.3.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang pengimplementasian kebijakan penurunan stunting di Kecamatan Salem.

Sedangkan menurut Moleong (2011:176) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknis penelitian yang sangat penting.

Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan, terlepas dari jenis pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengamatan terbatas dan tergantung pada jenis dan variasi pendekatan. Dalam observasi penelitian ini untuk mengambil data baik data sekunder maupun data primer dilakukan secara langsung turun ke lapangan, serta melihat secara langsung kondisi real yang terjadi di lapangan terkait dengan Implementasi penurunan stunting di Kecamatan Salem yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat. Sesuai dengan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ditentukan bahwa yang akan di observasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah Desa Bentar Kecamatan Salem dalam menunjang proses implementasi penurunan stunting.
- 2) Kantor Desa Bentar Kecamatan Salem untuk memperoleh data primer dan sekunder
- 3) Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Desa Bentar Kecamatan Salem kepada masyarakat setempat dalam pengimplementasian program penurunan stunting.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Moleong (2011:216) Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam hal ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa Peraturan Presiden Republik Indonesia No 72 Tahun 2021 tentang “Percepatan Penurunan Stunting”, Peraturan Bupati Brebes Nomor 50 tahun 2019 tentang “Penanggulangan Stunting”, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang “Standar Antropometri Anak”.

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis yang ada baik berupa peraturan, literatur, laporan, tabel, dan tulisan lainnya yang berhubungan dengan implementasi kebijakan penurunan stunting di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan tidak didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:219) penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan penurunan stunting dan dipilih berdasarkan yang paling mengetahui pelaksanaan dan dampak langsung dari implementasi kebijakan penurunan stunting tersebut, diantaranya:

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes	1
2	Ketua Pelaksana Organisasi Rumah Desa Sehat Kecamatan Salem	1
3	Kepala Desa Bentar	1
4	Kepala Puskesmas Desa Bentar Kecamatan Salem	1
5	Ibu yang sedang mengandung	2
6	Ibu yang memiliki balita terindikasi stunting	2

Tabel 3.1 Informan Untuk Wawancara

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk informan dan untuk informan masyarakat menggunakan *accidental sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan tidak didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. Menurut (sugiyono, 2009:85) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan/insidental bertemu sehingga dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Teknik *accidental sampling* untuk pengambilan sampel kepada 4 informan secara acak yang merupakan masyarakat yang merasakan langsung program implementasi kebijakan penurunan stunting.

Menurut Sugiyono (2017:219) penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan penurunan stunting dan dipilih berdasarkan yang paling mengetahui pelaksanaan dan dampak langsung dari implementasi kebijakan penurunan stunting tersebut.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:241), Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Langkah-langkah yang digunakan dalam triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dilakukan pelaksana implementasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan masyarakat lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Data yang digunakan dalam uji keabsahan data ini menggunakan patokan dari regulasi Peraturan Presiden Republik Indonesia No 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, dan dari Peraturan Bupati Brebes Nomor 50 tahun 2019 tentang Penanggulangan Stunting, serta hasil wawancara dari masyarakat yang sudah merasakan implementasi kebijakan dalam penurunan stunting di Kecamatan Salem.